



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian yang berjudul *Pemahaman Nasabah Terhadap Jasa Simpanan Pendidikan Koperasi An-Najah* ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Maarif Koperasi Pondok Pesantren “*An-Najah*” Jalan Imam Bonjol No. 92 Denanyar Jombang (JATIM). Alasannya selain koperasi berbasis syariah ini menjadi tolak ukur keberhasilan di bidang LKMS dalam menjalankan usaha dan memberikan peran serta kemanfaatan bagi para anggota dan nasabahnya dengan berbasis syariah, letak lokasi juga sangat strategis tidak jauh dari pusat kota mudah dijangkau dan dengan berbagai model produk jasa yang ditawarkan salah satunya berupa simpanan pendidikan.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris terkait dengan observasi maupun kejadian secara langsung yang dialami sendiri oleh peneliti di lapangan. Dalam hal ini, penelitian akan menggali informasi mengenai pemahaman nasabah terhadap jasa simpanan pendidikan di koperasi *Shunduqul Maal* syariah.

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Dalam penelitian ini, akan dijabarkan kondisi konkret dari obyek penelitian, menghubungkan suatu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

C. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, maka peneliti menganalisis makna dari setiap hasil data penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Atau mencari suatu gambaran pengamatan secara langsung untuk melihat fenomena dan

realitas.¹ atau metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah² dengan memaparkan data secara analisis deskriptif.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah semua data yang dapat memberikan suatu informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan sumber data utama yakni penelitian kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri membahas tentang penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata perkata atau lisan dari sumber yang diteliti dan perilaku seseorang yang dapat diamati.³ atau data kualitatif adalah suatu tindakan baik itu berupa data penambahan seperti dokumen yang berkaitan dengan sumber, dan lain-lain. Maksud dari sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah subyek dari mana data tersebut diperoleh⁴ atau sumber data adalah subjek tempat data itu berasal.⁵

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari nasabah, Data primer ini dapat berupa opini objek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁶ Dalam hal ini peneliti berkomunikasi langsung dengan Manager Operasional Koperasi

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Ed. Rev., Cet. XIV, 2010), 23

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80

³Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001), 3

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010), 172

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 102

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57

Shunduqul Maal Syariah An-Najah Bashirul Fuad, S.Pd. dan selaku nasabah simpan pendidikan Wiwi Ekawati dan Fadlillatul Hilmiah, Hasil dari wawancara inilah yang penulis gunakan sebagai data primer dalam penelitian ini.

2.Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya diperoleh dari bentuk publikasi, jurnal, skripsi, buku literatur atau bahan kepustakaan sebagai pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data tertulis yang diperoleh di lokasi secara langsung yaitu berupa brosur, *foto copy* akta pendirian koperasi dan brosur pendaftaran rekening simpanan pendidikan koperasi shunduqul maal syariah (SMS An-Najah) Denanyar Jombang.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, maka penulis mengumpulkan data dengan cara:

1. Interview / wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertemu langsung untuk melakukan wawancara dan menggali informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara bertemu langsung (tatap muka) antar si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang di namakan *interview guide* (panduan wawancara)⁷. Dalam studi lapangan alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara terpimpin dengan wawancara

⁷Sugioni, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 231

tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan secara terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.⁸ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁹

Dengan wawancara secara langsung peneliti mendapatkan keterangan yang lebih valid dan informasi dengan jelas di lokasi penelitian. Data utama peneliti lakukan melalui wawancara dengan Manager Operasional Koperasi Shunduqul *Maal* Syariah Bashirul Fuad. Peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan ditanyakan dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan panduan wawancara dengan cara mengelompokan dan mengklasifikasikan wawancara sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya data yang sekiranya diperlukan dalam hal dokumen terkait.¹⁰ Dokumentasi yang peneliti ambil dari Koperasi Shunduqul *Maal* Syariah (SMS An-Najah) Denanyar Jombang, berupa akta pendirian koperasi, formulir, transkrip pembayaran dan brosur.

⁸Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 59

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi VI*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 132

¹⁰Suharsimi Arikunto, 274

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik untuk memperoleh keabsahan data dengan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber sebagai alat pengecekannya, maka dengan melakukan pemeriksaan pada data secara cermat, hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.¹¹ Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan perkataan atau pendapat seseorang secara umum dan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan ketika situasi penelitian dengan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan berbagai pendapat, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen.

Triangulasi dengan sumber ialah mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Metode triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan cara,¹² membandingkan di antara hasil dari data wawancara di Koperasi Shunduqul *Maal* Syariah.

¹¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 320

¹²Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 330

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui observasi, interview, maupun dokumentasi, baru kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deskriptif.

- a. *Editing*, yaitu seleksi atau pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul. Pada tahap pertama ini peneliti melakukan *editing* terhadap data hasil wawancara dengan pihak Koperasi An-Najah. Sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.¹³
- b. Klasifikasi. Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data hasil dokumentasi berdasarkan kategori tertentu.¹⁴ Data yang telah melalui proses *editing* tersebut peneliti kelompokkan sesuai dengan tema dalam rumusan masalah. Data yang berkaitan dengan karakteristik produk jasa simpanan pendidikan peneliti tempatkan pada rumusan masalah pertama. Sedangkan data yang berkaitan dengan pemahaman nasabah terhadap produk dan karakteristik Jasa Simpanan Pendidikan peneliti tempatkan pada rumusan masalah kedua.
- c. Verifikasi, yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut. Verifikasi ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan hasil *editing* data tersebut kepada pihak koperasi An-Najah.

¹³Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64

¹⁴Moleong, *Metode*, 290

- d. Analisis, yaitu proses penyederhanaan kata dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang telah terkumpul. Dalam hal ini analisis deskriptif digunakan peneliti untuk menguraikan karakteristik dari produk jasa simpanana pendidikan. Selain itu juga untuk menguraikan tingkat pemahaman nasabah terhadap produk jasa simpanan pendidikan tersebut yang diuraikan dalam bab IV dengan menggunakan studi literatur sebagai penunjang.
- e. Konklusi. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah konklusi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah dianalisis.

¹⁵Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263